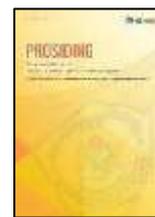




Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Picture Mapping*

Ma'rifatul Inayah¹(✉), Cahyo Hasanudin², Sutrimah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
makrifatulinayah25@gmail.com

abstrak – Penelitian ini dilakukan dengan tujuan ditemukan kesulitan oleh siswa & siswi kelas VII SMP MBS Al-Amin Putri Bojonegoro dalam menulis teks ekplanasi. Tujuan penelitian agar memberikan motivasi serta meningkatnya minat dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan menulis. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri 2 siklus mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta wawancara dengan subjek kelas VII SMP. Penelitian tersebut cocok digunakan dalam pembelajaran dengan metode *picture mapping*, karena menunjukkan meningkatnya kemampuan menulis pada teks eksplanasi.

Kata kunci – menulis teks eksplanasi, *picture mapping*

Abstract – This study was conducted with the aim of finding difficulties by seventh grade students of SMP MBS Al-Amin Putri Bojonegoro in writing explanatory texts. The purpose of this study is to provide motivation and increase interest in the learning process and can develop writing skills. This study uses classroom action research (CAR) with two cycles. In each cycle, two meetings were held consisting of planning, implementation, observation, and interviews. The subjects of the study were seventh grade students of SMP. The results of the study showed that there was an increase in the ability to write explanatory texts, which can be seen from the structures of explanatory texts and vocabulary. That the *picture mapping* method is suitable for use in learning explanatory texts.

Keywords – writing explanatory text, *picture mapping*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan atau bahasa resmi (Gani dkk., 2024). Selain itu, Bahasa Indonesia bukan bahasa asing, akan tetapi bahasa kesatuan yang digunakan sebagai alat menghubungkan komunikasi (Pratiwi dkk., 2024). Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Dalam pemakaiannya Bahasa Indonesia sering digunakan dalam pengantar dunia pendidikan yang digunakan pada buku pelajaran di sekolah.

Penggunaan Bahasa Indonesia terdapat aturan yang harus ditaati, agar penggunaannya baik dan benar. Pemakaian Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang disebabkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (Kuswandi & Putri, 2021). Penggunaan bahasa Indonesia zaman sekarang dan zaman dulu sangat berbeda, dan mengalami perubahan. Penyebabnya ialah penyerapan dari bahasa asing yang kemudian digunakan komunikasi sehari-hari. Selain itu keberagaman yang berasal dari luar juga diserap oleh masyarakat (Ali, 2020). Maka unsur utama bangsa Indonesia adalah menggunakan Bahasa Indonesia.

Keterampilan tersebut berhubungan satu dengan yang lain dan tidak bisa dipisahkan (Budiani, 2018). Keterampilan menulis menurut (Wiratama, 2022)

menjelaskan bahwa proses pengungkapan pikirannya ke dalam tulisan. Seseorang mampu menuangkan gagasan ke dalam bentuk untaian kata atau kalimat dan penulis tersebut mampu memahami tulisannya sendiri .

Keterampilan menulis ialah sebuah keterampilan yang melibatkan aspek penggunaan isi serta bahasa (Dhari dkk., 2022). Agar tulisan tersebut menghasilkan karangan yang runtut serta padu. Dalam proses ini dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang harus dimiliki seorang penulis (Gunadi dkk., 2023). Biasanya menulis dilakukan dalam setiap pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dibutuhkan model pembelajaran yang cocok (Iqbal, 2022).

Teks yang menggambarkan tentang fenomena atau peristiwa merupakan teks ekplanasi (Fitriani dkk., 2021). Teks tersebut berupa teks menginformasikan peristiwa secara faktual. Teks ekplanasi mengungkapkan penjelasan bersifat informatif, padat serta akurat (Nengsih & Hamsiah, 2023).

Teks ekplanasi mempunyai tujuan yaitu mengungkapkan penjelasan pada suatu proses peristiwa (Damayanti, 2022). Purnamasari (2022) Menambahkan tujuannya ialah mengungkapkan fenomena alam yang bersifat informatif. Teks ekplanasi merupakan salah satu pokok pembahasannya mengenai pengenalan struktur teks ekplanasi. Diharapkan mampu menyebutkan serta menuliskan struktur isi dari teks ekplanasi serta mampu mengenali kata sambung dan struktur kalimat.

Adapun ciri-ciri teks ekplanasi secara berikut: 1) Mengandung penjelasan proses atau fenomena, 2) Adanya struktur teks yang berisi penyajian umum, deretan penjas serta intrpretasi, dan 3) Menggunakan bahasa yang jelas, objektif serta bersifat informatif (Handayani dkk., 2023). Manusia dalam sehari-hari bersosialisasi menggunakan bahasa. Metode pembelajaran merupakan konsep atau kerangka yang dirancang dalam proses pembelajaran dan memiliki urutan logis. Selain itu merupakan konsep yang dirangkai agar membentuk perubahan perilaku pada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. serta siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar (Komalasari & Apriliana 2022).

Metode pembelajaran merupakan penyajian materi pada guru kepada siswa yang dilakukan secara langsung saat proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar mempunyai dasar desain intruksional dalam mendesain pembelajaran. Mulai dari sederhana dan kompleks hingga model yang rumit, sehingga memerlukan alat bantu. Model pembelajaran yang lebih singkat atau mudah merupakan suatu pendekatan yang efektif dan efisien.

Pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar seharusnya dilakukan dengan cermat, Dengan metode pembelajaran *Picture Mapping* siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir (Maelasari, 2020). Beberapa penelitian relevan telah dilakukan mengenai topik pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati & Samsudin pada tahun 2023. Pada penelitian tersebut menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas 4 SD. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian ini karena sasaran penelitian tersebut siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian ini sasarannya adalah siswa sekolah menengah pertama.

Selain itu, Maulani, Rohayati, & Hidayat, (2024) melakukan penelitian dengan menggunakan media scrapbook untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI SMK. Tetapi, pada penelitian tersebut tidak ada metode pembelajaran. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran.

Kondisi awal SMP MBS Al-Amin Putri Bojonegoro terutama pada kelas VII kemampuan menulis teks ekplanasi masih minim. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan dalam menulis pada siswa kelas VII SMP MBS Al-Amin Putri Bojonegoro. Faktor pertama ialah siswa masih mengalami sulitnya mengembangkan dan menulis ide gagasan.

Faktor yang kedua ialah kurangnya pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang inovasi yaitu metode pembelajaran *picture mapping*.

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini mengimplementasikan metode pembelajaran *picture mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Maka dari itu, penelitian mengambil judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Picture Mapping* pada Siswa Kelas VII SMP MBS Al-Amin Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Data dari peserta didik berupa teks ekplanasi. Dengan pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tersebut dilakukan agar dapat mengetahui dan mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam menulis. Selain itu, teknik nontes digunakan berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian, dianalisis dengan cara kuantitatif. Sedangkan data pada teknik nontes dianalisis dengan cara pendekatan kualitatif. Hasil tes yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal (12)}} \times 100\%$$

Berikut rumus yang digunakan menghitung hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini, dalam validitas diuji menggunakan melalui teknik triangulasi, berupa observasi, wawancara serta pengujian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini, implementasi metode *Picture Mapping* bertujuan agar memotivasi siswa untuk belajar giat, cermat dan tidak membosankan. selain itu menciptakan suasana belajar yang baru. Menurut Andraini & Warsiman (2024) sintaks pembelajaran *picture mapping* ialah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tahap-tahap pembelajaran *Picture Mapping*

Metode Picture Mapping	Tahapan Metode Picture Mapping
Penyampaian Kompetensi	Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan, dengan ini siswa mampu mengukur sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai

Presentasi materi	Pada tahap ini, guru menciptakan momentum awal pembelajaran. Serta guru memberikan motivasi kepada siswa yang kemungkinan masih belum siap.
Penyajian gambar	Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa diminta untuk mengamati gambar dan mengidentifikasi unsur-unsur penting kemudian mendiskusikan.
Penyajian kompetensi	Pada tahap ini, guru meminta untuk membuat peta konsep dan diskusi Kelompok untuk membandingkan serta mempresentasikan hasilnya. Selama proses ini, guru memberi penekanan atas ketercapaian kompetensi tersebut.
Penutup	Pada akhir pelajaran, guru dan siswa berefleksi mengenai apa yang telah dicapai agar memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

Dengan diterapkan metode *Picture Mapping* pada keterampilan menulis teks ekplanasi dapat dilihat bahwa nilai peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. pada pratindakan nilai rata-rata peserta didik ialah 56, sedangkan nilai terendah ialah 40 dan nilai tertinggi ialah 85. Namun pada tahap pratindakan ketuntasan sangatlah rendah.

Pada siklus I, terjadi peningkatan pada keterampilan menulis teks eksplanasi. nilai rata-rata menjadi meningkat menjadi 85, sedangkan nilai terendah menjadi 74. dan nilai tertinggi menjadi 90. Namun, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belum memenuhi semua siswa. masih ada beberapa yang lain yang nilainya dibawah (KKM).

Pada siklus II, kemampuan menulis teks ekplanasi mengalami peningkatan. pada nilai rata-rata naik dari 85 menjadi 90. nilai rendah dari 74 menjadi 81 sedangkan nilai tertinggi menjadi 95. pada siklus ini, peserta didik dianggap mencapai ketuntasan belajar dan memenuhi diatas KKM.

Tabel 1.2 Nilai Persiklus Siswa

No.	Kegiatan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-Rata
1.	Pratindakan	40	85	56
2.	Siklus I	74	90	85
3.	Siklus II	81	95	90

Berdasarkan evaluasi dalam membuat teks cerita ekplanasi menggunakan model *Picture Mapping*, dapat dilihat bahwa persentase peserta didik dengan nilai diatas 78 (tuntas) dan nilai dibawah 78 (belum tuntas) dengan memakai model Quantum Learning berbantuan media komik, dapat diamati persentase peserta didik

dengan capaian nilai diatas 78 (Tuntas) dengan yang mencapai nilai dibawah 78 (belum tuntas).

Tabel 1.3. Jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas

No.	Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Pratindakan	5	20
2.	Siklus I	15	10
3.	Siklus II	21	4

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dicermati bahwa: 1) Tahap pratindakan, ada 5 siswa yang tuntas, sedangkan 20 siswa belum tuntas. 2) Pada tahap siklus I, jumlah siswa yang nilainya tuntas dan meningkat ada 15 siswa. sedangkan 10 lainnya belum tuntas. serta 3) Tahap siklus II, siswa yang nilainya tuntas sebanyak 21, dan 4 belum tuntas.

Peningkatan ketuntasan belajar kemampuan menulis cerita inspirasi sesuai sintak yang dikemukakan oleh Andraini dan Warsiman (2024) sebagai berikut

a) Aspek Pernyataan Umum

Kriteria penilaian dalam aspek pertanyaan umum mempunyai tujuan agar mengevaluasi peserta didik dalam menulis teks ekplanasi pada bagian menjelaskan gambaran umum topik yang dibahas. Data dikumpulkan menunjukkan peningkatan pada nilai siswa dari tahap pratindakan, siklus I serta siklus II. Tahap pratindakan, terdapat 4 siswa yang meraih skor 3, 11 siswa mencapai skor 2, dan 10 siswa mendapat skor 1. Pada siklus I, 10 siswa yang meraih skor 3, 12 siswa mencapai skor 2, dan 3 siswa mendapat skor 1. Di siklus II, 15 siswa meraih skor 3, 10 siswa mencapai skor 2, dan tidak ada siswa yang mendapat skor 1.

b) Aspek Deretan Penjelas

Kriteria penilaian dalam aspek deretan penjelas yaitu mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis teks ekplanasi dengan adanya menjelaskan proses terjadinya suatu proses awal sampai akhir. Data dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan pada nilai siswa dari tahap pratindakan sampai siklus II. Di tahap pratindakan, ada 3 siswa yang mendapat skor 3, 13 siswa memperoleh skor 2, dan 9 siswa yang mendapat skor 1. Dalam siklus I, 12 siswa yang memperoleh skor 3, 11 mendapat skor 2, dan 2 siswa mendapat skor 1. Selain itu pada siklus II, 17 siswa memperoleh skor 3, 13 mencapai skor 2, dan tidak ada siswa yang mendapat skor 1.

c) Aspek Interpretasi

Kriteria penilaian pada aspek interpretasi pada kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi yang fokus pada bagian kesimpulan. Data dikumpulkan dan diperoleh adanya peningkatan skor dari tahap pratindakan sampai siklus II. Tahap pratindakan, ada 5 siswa yang mencapai skor 3, 8 siswa mendapat skor 2, dan 12 siswa yang mendapat skor 1. Selanjutnya pada tahap siklus I, skor 3 diperoleh oleh 10 siswa, 10 siswa mencapai skor 2, dan skor 1 didapat oleh 5 siswa. Di siklus 2, skor 3 didapat 13 siswa, skor 2 diperoleh 11 siswa, dan 1 siswa masih mendapat skor 1.

Berdasarkan keterangan diatas, bahwa ada peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa dengan ditandai pada perolehan skor yang meningkat dari beberapa aspek tersebut.

SIMPULAN

Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanansi siswa dengan menggunakan metode *Picture Mapping* dapat meningkatnya kemampuan menulis pada teks ekplanasi dan meningkatnya kemampuan berpikir siswa. Hasil tersebut diperoleh dari rata-rata nilai ketuntasan klaksikal di setiap siklus.

REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44. Doi: <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Budiani, S. A. (2018). Peningkatan Ketrampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Brainwriting. *Paedagogie*, 13(1), 37-42. Retrieved from <https://journal.unimma.ac.id/index.php/paedagogie/article/view/2086>
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 141-150. Retrieved from <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/25>
- Dhari, P. W., Anggraini, H., & Nasution, M. K. (2022). Peran guru kelas dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah. *Ta'dib*, 12(1), 43-51. Retrieved from <https://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/view/121>
- Fitriani, D., Rukayah, R., & Daryanto, J. (2021). Analisis kemampuan memahami teks eksplanasi pada peserta didik kelas v sd. *Didaktika Dwija Indria*, 9(3). Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/50117>
- Gani, R. H., Supratmi, N., Ernawati, T., & WIjaya, H. (2024). Mengembangkan bakat menulis siswa, meningkatkan keterampilan menulis cerpen, serta menumbuhkan minat baca dan tulis. Lamahu: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 106-119. Retrieved from <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/lamahu/article/view/24904>
- Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dengan metode experiential learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(1), 35-43. Doi: <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2351>

- Handayani, F., Aminah, A., & Mohzana, M. (2023). Keterampilan Menulis Siswa Kelas X Menggunakan Media Aplikasi Speech to Text pada Gawai. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 7(1), 187-201. Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/6874>
- Iqbal, S. M. (2022). Keefektifan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Republik Indonesia 1 Pati). *Jurnal Spirit Edukasia*, 2(01), 32-38. Retrieved from <http://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/view/11579>
- Komalasari, D., & Apriliana, A. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi. *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 103-108. Retrieved from <https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/literat/article/view/523>
- Kuswandi, S., & Putri, N. D. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 97-109. Retrieved from <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/280>
- Maelasari, N. (2020). Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *Metamorfosis| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 41-49. Retrieved from <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/303>
- Nengsih, R. D., & Hamsiah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru. *Bosowa Journal of Education*, 3(2), 146-149. Retrieved from <https://journal.unibos.ac.id/jpe/article/view/2637>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran project based

learning. *Jurnal basicedu*, 4(2), 379-388. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/362>

Purnamasari, A. I. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Picture Mapping (Picture And Picture dan Mind Mapping) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta (Doctoral dissertation, universitas negeri jakarta). Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/9695/>

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2527>

]